

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran *Flipbook* Digital Untuk Guru PAUD Se-Kabupaten Jember

Khoiriyah¹, Asti B. Adwitiya^{*2}, Sri Kantina³, Putri Wahidiah Suryani⁴, Dewi Ayu Tyar⁵

^{1,2,4,5} PGPAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember

³ PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember

^{*}Corresponding author, astiadwitiya@unmuhjember.ac.id

First received:

26 April 2025

Revised:

4 Juni 2025

Final Accepted:

23 Juni 2025

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan untuk membekali guru-guru PAUD di Kabupaten Jember dalam menyusun *Flipbook* Digital sebagai bentuk inovasi pembelajaran. Metode yang digunakan berupa pelatihan. Para guru diberi materi terkait bagaimana cara membuat konten dan teknik menyusun konten tersebut dalam bentuk *Flipbook* digital yang dapat digunakan oleh anak, baik di rumah maupun di sekolah. Pelatihan ini diikuti oleh 45 orang perwakilan guru PAUD dari berbagai kecamatan di Kabupaten Jember. Implikasi dari pelatihan ini meningkatkan kemampuan guru PAUD dalam mengoperasikan teknologi digital khususnya dalam pembuatan media pembelajaran *flipbook* digital. Keterampilan baru ini, dengan melakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini sebagai media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses, baik di sekolah maupun di rumah. Media *flipbook* digital juga dapat didistribusikan kepada orangtua memungkinkan mereka untuk turut serta dalam mendampingi dan mendukung proses belajar anak di rumah. Keterlibatan orangtua ini penting untuk menunjang perkembangan bahasa reseptif dan kemampuan belajar anak secara menyeluruh. *Flipbook* digital yang telah dibuat juga dapat dijadikan sebagai portofolio guru dalam mendokumentasikan inovasi pembelajaran yang mereka lakukan, yang dapat digunakan untuk pengembangan profesional dan evaluasi kinerja guru. Pelatihan ini membantu mengatasi keterbatasan pengetahuan dan pengalaman guru PAUD dalam penggunaan media digital, sehingga dapat mereduksi kesenjangan literasi digital di kalangan pendidik PAUD di Kabupaten Jember. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi guru dan anak didik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan PAUD secara lebih luas di wilayah tersebut.

Kata Kunci: *Flipbook* Digital, inovasi pembelajaran, PAUD, Canva, Pelatihan

Abstract

This service project was conducted to equip preschool teachers in Jember County with the skills to create digital flipbooks as an innovative teaching method. The method used was a training program in which teachers were given materials on how to create content and how to organize it in the form of a digital flipbook that can be used by children at home or at school. The training was attended by 45 representatives of PAUD teachers from various districts in Jember Regency. The implications of this training are an increased

ability of PAUD teachers to operate digital technology, particularly in the creation of digital flipbook learning media. This new skill allows them to innovate the learning process to be more engaging and developmentally appropriate for young children, providing an interactive and easily accessible learning medium, both at school and at home. Digital flipbook media can also be distributed to parents, enabling them to participate in and support their children's learning process at home. This parent involvement is important for supporting children's receptive language development and overall learning abilities. The digital flipbooks that have been created can also be used as a portfolio for teachers to document their instructional innovations, which can be used for professional development and teacher performance evaluation. The training helps overcome the limitations of knowledge and experience of PAUD teachers in the use of digital media, thus reducing the digital literacy gap among PAUD educators in Jember Regency. Thus, this service does not only provide direct benefits to teachers and students, but also contributes to improving the quality of preschool education in the region.

Keywords: Digital Flipbook, Teaching Innovation, ECE, Canva, Training

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pembelajaran secara global sudah terjadi sejak 2 dekade terakhir. Adanya pembelajaran daring akibat Covid-19 di Indonesia pada tahun 2020-2022 lalu membuat dorongan yang luar biasa terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi (Delgado Martín & Larrú Ramos, 2022; Iftiyah, 2021). Meski sudah tidak lagi dilakukan pembelajaran berbasis daring, akan tetapi, tuntutan guru untuk terus berinovasi tidaklah menghilang. Sebagian guru merasa memerlukan keterampilan yang terkait dengan inovasi teknologi dalam pembelajaran (Aisyah et al., 2024; Firmadani, 2020).

Pendidikan berbasis teknologi perlu dikembangkan untuk memperkuat sistem pendidikan dengan menyediakan diseminasi pengetahuan serta pembelajaran dan pengembangan kompetensi yang berkualitas dan efektif (Delgado Martín & Larrú Ramos, 2022). Inovasi teknologi dalam pembelajaran bisa terlihat dari beberapa aspek, misanya media pembelajaran, sistem pengelolaan sekolah, dan aspek-aspek lainnya. Aspek yang bersentuhan langsung dengan siswa adalah aspek media pembelajaran. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang bisa digunakan seperti media audio, media visual, maupun media audiovisual (Firmadani, 2020). Tentunya penggunaan media-media tersebut perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dalam hal ini siswa PAUD.

Siswa PAUD umumnya berusia 3-4 tahun untuk KB (Kelompok Bermain) dan 5-6 tahun untuk TK (Taman Kanak-kanak). Masing-masing kelompok usia memiliki karakteristik pembelajarannya masing-masing. Burchinal dkk (2020) menyatakan bahwa kemampuan bahasa pada anak merupakan salah satu prediktor kesuksesan anak dalam pembelajaran di tahap pendidikan berikutnya.

Hirsh-Pasek & Golinkoff (2016, dalam Santrock, 2018) memberikan penekanan pada 6 prinsip perkembangan kosakata anak-anak antara lain 1) Anak mempelajari kosakata yang paling sering mereka dengar; 2) Anak mempelajari kosakata yang terkait dengan hal-hal atau kejadian yang menarik bagi mereka; 3) Anak mempelajari kosakata dengan lebih baik

dalam konteks responsif dan interaktif dibandingkan dengan konteks pasif; 4) Anak mempelajari kosakata secara optimal jika berada dalam konteks tertentu yang bermakna bagi mereka; 5) Anak mempelajari kosakata secara optimal ketika mereka memiliki akses terhadap informasi yang jelas terkait makna kata tersebut; dan 6) Anak mempelajari kosakata dengan optimal jika dikenalkan dengan tatanan bahasa (*grammar*) yang baik dan variasi kosakata yang tinggi.

Prinsip-prinsip pengenalan kosakata tersebut akan sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, baik bahasa reseptif maupun bahasa ekspresif. Metode membaca nyaring (*read aloud*) direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar bahasa untuk anak usia dini baik secara langsung oleh orang dewasa dengan membaca buku (Endahwati et al., 2022) maupun secara digital (Santrock, 2018).

Anak yang memiliki kemampuan literasi awal yang baik cenderung menunjukkan performa yang baik pula pada jenjang pendidikan selanjutnya (Ergin et al., 2025). Kebutuhan anak untuk mengembangkan kosakatanya ini dapat ditunjang menggunakan teknologi yang lebih interaktif. Belajar bahasa terjadi dalam konteks sosial dimana anak secara aktif terlibat dalam proses belajar tersebut (Feldman, 2019). Saat ini, terdapat berbagai macam aplikasi yang menyediakan fitur membaca nyaring yang dapat digunakan oleh anak usia dini secara interaktif (Firmadani, 2020). Salah satu aplikasi yang dapat digunakan baik di dalam maupun di luar kelas adalah *Flipbook Digital*. *Flipbook Digital* merupakan buku digital yang dapat mengakomodir berbagai fitur seperti animasi dan audio. Hal ini tentunya akan membantu untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak yang juga menunjang kemampuan pra-membaca anak.

Upaya-upaya yang pernah dilakukan oleh pihak lain dalam pengabdian masyarakat terkait pelatihan pembuatan media pembelajaran digital, khususnya *flipbook* digital, biasanya bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kompetensi instruksional guru PAUD. Masalah yang sering dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan dan pengalaman guru dalam menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, pengabdian ini diarahkan untuk memberikan pelatihan komprehensif agar guru mampu membuat media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini serta melibatkan orangtua dalam proses belajar anak.

Proyek pengabdian terhadap masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kompetensi instruksional dari guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini dengan menyediakan pelatihan komprehensif dalam penyusunan *flipbook* digital sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. Konsep *flipbook* digital ini disusun berdasarkan prinsip membaca nyaring yang biasa digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa reseptif anak. Selain dapat digunakan di sekolah, media ini juga dapat digunakan di rumah bersama orangtua. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dalam kegiatan belajar membaca anak dapat meningkatkan sikap membaca anak (Huo et al., 2025).

Para guru PAUD di Kabupaten Jember diketahui memerlukan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT (Khoiriyah & Suryaningrum, 2023). Pada pengabdian ini, para guru mendapatkan pelatihan untuk mengoptimalisasi ide-ide yang dimiliki dengan

menggunakan AI untuk mempertajam dan meningkatkan kualitas konsep awal yang mereka miliki. Hal ini dilakukan untuk memastikan konten yang disusun menarik dan sesuai dengan pedagogis anak. Selain itu, para guru juga dilatih untuk menyeleksi gambar-gambar yang menarik secara visual dan relevan untuk anak usia dini dan menyusunnya dalam bentuk *flipbook* digital menggunakan aplikasi Canva. Draft *flipbook* digital yang sudah disusun kemudian diekspor dan dijadikan bentuk *flipbook* digital yang interaktif menggunakan aplikasi *Heyzine*.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan. Tim pelaksana memberikan pelatihan untuk 45 orang perwakilan guru PAUD di Kabupaten Jember dalam mengoperasikan beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat *Flipbook* Digital. Para guru mendapatkan pelatihan terkait bagaimana membuat konten *Flipbook* Digital yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, mudah dibaca, dan menarik perhatian anak. Beberapa aplikasi digunakan untuk menunjang proses guru dalam membuat *Flipbook* Digitalnya. Aplikasi-aplikasi tersebut antara lain 1) *Gemini /Chat GPT*, 2) *Canva*, dan 3) *Heyzine*. Aplikasi-aplikasi tersebut dipilih berdasarkan aksesibilitasnya supaya memudahkan dalam pembuatan *Flipbook* Digital oleh guru.

Pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu 1) Melakukan analisis terhadap kebutuhan guru; 2) Perencanaan kegiatan pengabdian; 3) Persiapan materi terkait penyusunan *Flipbook* Digital; 4) Mengurus perizinan dan administrasi dengan pihak sekolah supaya mengirimkan delegasinya; 5) Persiapan sarana dan prasarana; 6) Pelaksanaan kegiatan pelatihan; 6) Pendampingan daring pada para guru; 7) Evaluasi kegiatan yang terdiri dari *survey* kepuasan dan evaluasi pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan para guru PAUD di Kabupaten Jember terkait dengan kebutuhan pelatihan inovasi pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui para guru membutuhkan pelatihan terkait pembuatan *Flipbook* Digital yang nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mudah diakses baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, *Flipbook* yang sudah dibuat dapat dijadikan portofolio bagi para guru.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim pelaksana menindaklanjuti dengan mengadakan Pelatihan Pembuatan *Flipbook* Digital pada hari Minggu s/d Senin tanggal 26-27 Januari 2025 pada pukul 08.00 sampai dengan 16.00. Materi hari pertama antara lain mengenai Pengembangan Bahasa Reseptif Anak dan Teknis Pembuatan *Flipbook* Digital. Adapun kegiatan hari kedua adalah praktik pembuatan *Flipbook*, presentasi hasil karya, konsultasi, dan pemberian umpan balik untuk peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah analisis kebutuhan guru PAUD terkait inovasi pembelajaran di PAUD. Terdapat 62 responden Guru PAUD yang memberikan jawaban terkait kuesioner analisis kebutuhan dari berbagai sekolah di Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil analisis tersebut 85,5% partisipan menyatakan bahwa mereka memiliki keterbatasan dalam pengetahuan maupun

pengalaman dalam penggunaan serta pembuatan media *Flipbook* Digital dalam proses belajar mengajar.

Pelatihan Pembuatan *Flipbook* Digital yang dilaksanakan selama 2 hari ditujukan untuk memberikan dasar-dasar perkembangan bahasa reseptif anak dan pembuatan *Flipbook* Digital.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pembuatan *Flipbook* Digital

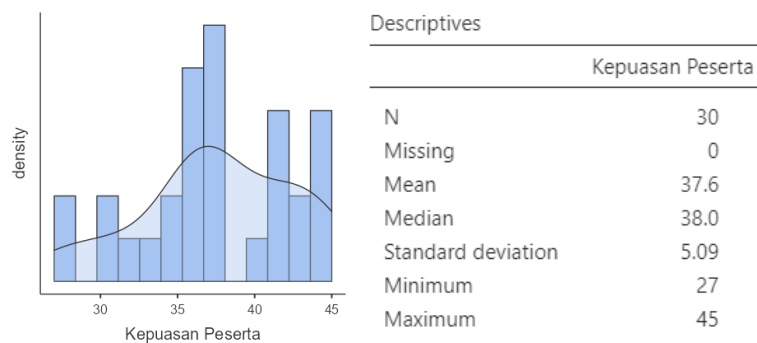
Para peserta pelatihan mengikuti agenda ini selama 2 hari berturut-turut kemudian dilanjutkan dengan sesi pendampingan *online*. Pada sesi pendampingan *online*, para peserta didampingi dalam pembuatan *Flipbook* Digital seperti ketika para peserta kesulitan mengintegrasikan audio dan video ke dalam *Flipbook* yang dibuatnya.

Pada akhir pelatihan dan pendampingan, para peserta berhasil membuat produk *Flipbook* Digitalnya sesuai dengan tema yang dipilih oleh masing-masing guru. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru telah memperoleh keterampilan baru dalam pembuatan *Flipbook* Digital.



Gambar 2. Salah satu hasil karya peserta pelatihan

Pada akhir sesi, para peserta diminta untuk mengisi *survey* kepuasan atas berjalannya pelatihan ini. Dari 45 orang yang hadir, hanya 30 orang yang mengisi *form survey* kepuasan yang telah dibagikan. Sebagian besar peserta merasa puas atas terlaksananya pelatihan ini.



Gambar 3. Hasil Survey Kepuasan

Pengenalan pembuatan *Flipbook* Digital tidak hanya berguna untuk diversifikasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengajar peserta didiknya. Ozturk dkk (2015) menyatakan jenis bacaan yang tersedia untuk anak dapat mempengaruhi motivasi anak untuk belajar membaca. *Flipbook* Digital ini membuat pembelajaran di kelas jadi lebih interaktif, memotivasi, dan menyenangkan untuk anak-anak. Guru-guru yang telah mengaplikasikan penggunaan *Flipbook* Digital dalam kelasnya selama masa pendampingan melaporkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena *Flipbook* Digital dapat meningkatkan interaksi siswa dengan media tersebut. Hal ini meningkatkan pemahaman dan aplikasi kemampuan bahasa reseptif.

Flipbook digital ini dapat juga digunakan oleh anak bersama orangtua untuk meningkatkan minat literasi pra-membaca anak. Keterlibatan orangtua dapat membantu mendorong anak untuk meningkatkan kemampuan pra-membacanya (Laitinen et al., 2022). Salah satu peserta guru yang telah mengaplikasikan *Flipbook* Digital dengan konsep Panduan Shalat untuk anak usia dini menyampaikan dengan adanya *Flipbook* Digital ini guru dapat mengenalkan bacaan shalat dengan lebih mudah karena adanya fitur audio yang membuat siswa dapat mengulang-ulang bacaan shalat yang belum dihafalnya. Kegiatan pengabdian semacam ini diperlukan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkala dalam mengembangkan media dan perangkat pembelajaran supaya dapat mengikuti perkembangan zaman (Sulastri, 2019).

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh tim selama pelaksanaan pelatihan *Flipbook* ini. Selama pelatihan, beberapa guru mengalami kesulitan untuk mengintegrasikan fitur audio ke dalam rancangan *Flipbook* yang mereka buat. Padahal fitur ini dianggap penting karena akan sangat berguna untuk anak-anak yang sedang dalam proses belajar membaca. Tim melakukan pendampingan intensif dengan para guru melalui sesi *monitoring* langsung pada hari 2 dan sesi konsultasi berkelanjutan secara daring sehingga tantangan tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Hasil pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran *flipbook* digital bagi guru PAUD se Kabupaten Jember menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam mengoperasikan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran digital yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar anak usia dini (Huo et al., 2025 dalam). Selain itu, pelatihan ini juga mengadopsi prinsip membaca nyaring yang

berperan penting dalam stimulasi perkembangan bahasa reseptif anak, yang merupakan dasar kemampuan belajar lainnya di masa depan. Dampak dari pelatihan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis guru, tetapi juga mengubah cara pandang dan pola pikir guru terhadap pentingnya inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Guru menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses, baik di sekolah maupun di rumah. Keterlibatan orangtua melalui distribusi flipbook digital juga memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung proses belajar anak. Lebih jauh, hasil pengabdian ini mampu mereduksi permasalahan utama yang telah teridentifikasi, yaitu keterbatasan pengetahuan dan pengalaman guru PAUD dalam penggunaan media digital. Dengan pelatihan yang komprehensif dan pendampingan yang berkelanjutan, guru dapat mengatasi hambatan tersebut dan menerapkan inovasi pembelajaran secara efektif. Hal ini menegaskan bahwa tujuan PKM tercapai, yaitu meningkatkan literasi digital dan kompetensi instruksional guru PAUD sehingga kualitas pembelajaran anak usia dini di Kabupaten Jember dapat meningkat secara signifikan.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital, khususnya *Flipbook* Digital, berhasil meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Pelatihan ini tidak hanya membekali guru dengan keterampilan teknis dalam pembuatan media pembelajaran digital, tetapi juga membantu mereka mengatasi tantangan integrasi fitur audio yang sebelumnya menjadi kendala, sehingga media yang dihasilkan lebih efektif dalam mendukung proses belajar anak usia dini. Hasil pengabdian ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan pentingnya penggunaan media digital untuk meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar (Firmadani, 2020). Pendampingan intensif dan sesi konsultasi daring selama pelatihan memberikan dukungan berkelanjutan bagi guru, sehingga mereka mampu menciptakan media pembelajaran yang tidak hanya menarik tetapi juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar anak, sebagaimana didukung oleh penelitian Huo et al. (2025). Selain peningkatan kompetensi guru, pelatihan ini juga berdampak positif pada perubahan pola pikir guru dan orangtua terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Keterlibatan orangtua melalui media *Flipbook* Digital memudahkan mereka untuk mendampingi dan mendukung proses belajar anak di rumah, yang pada akhirnya memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam pengembangan bahasa reseptif dan literasi anak usia dini. Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil mencapai tujuan PKM, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kompetensi pedagogis guru dan partisipasi aktif orangtua. Dengan demikian, pelatihan *Flipbook* Digital berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD dan mendukung perkembangan holistik anak usia dini di Kabupaten Jember.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember atas pendanaan yang diberikan serta kepada segenap Kepala Sekolah dan Guru PAUD di Kabupaten Jember yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., Hardika, H., Iriyanto, T., Maningtyas, R. T., & Utamimah, S. (2024). Evaluasi Kecukupan Konten Pembelajaran dalam Kurikulum PPG Prajabatan: Kesiapan Guru Profesional dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Modern. *Journal of Education Research*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1825>
- Burchinal, M., Foster, T. J., Bezdek, K. G., Bratsch-Hines, M., Blair, C., & Vernon-Feagans, L. (2020). School-entry skills predicting school-age academic and social-emotional trajectories. *Early Childhood Research Quarterly*, 51, 67–80. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.08.004>
- Delgado Martín, A. V., & Larrú Ramos, J. M. (2022). DEIFDC framework: Evaluation of digital education deployment in India in the midst of the Covid-19 pandemic. *Social Sciences & Humanities Open*, 6(1), 100281. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100281>
- Endahwati, M., Bachri, B. S., & Izzati, U. A. (2022). Efektivitas metode pembelajaran read aloud dengan media buku cerita gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif pada anak usia dini. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(1), 163. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8496>
- Ergin, F. E., İmir, H. M., Kaynak-Ekici, K. B., Bektaş, N., Çamurcu, Ş., Kurnaz, R., & Aysu, B. (2025). Longitudinal study on early literacy and subsequent performance in Turkish low-SES children. *Early Childhood Research Quarterly*, 71, 174–182. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2025.01.002>
- Feldman, H. M. (2019). How Young Children Learn Language and Speech. *Pediatrics In Review*, 40(8), 398–411. <https://doi.org/10.1542/pir.2017-0325>
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), Article 1.
- Huo, S., Yang, X., Xiao, N., & Zhang, X. (2025). Development of reading attitudes in preschool children: Trajectories, antecedents and consequences. *Early Childhood Research Quarterly*, 72, 215–228. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2025.03.005>
- Iftiyah, M. (2021). Membangun kreativitas guru dengan inovasi pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional=Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5606>.
- Khoiriyah, K., & Suryaningrum, C. W. (2023). Pemberdayaan Guru TK melalui Pelatihan IT. *Jiwakerta: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v4i1.20930>
- Laitinen, S., Lepola, J., & Kajamies, A. (2022). The role of pre-reading skills in the development of task orientation and interest in reading and play from preschool to kindergarten. *Journal of Early Childhood Education Research*, 11(3), Article 3.

- Ozturk, G., Hill, S., & Yates, G. C. R. (2015). Girls, boys and early reading: Parents' gendered views about literacy and children's attitudes towards reading. *Early Child Development and Care*, 186(5), 703–715. <https://doi.org/10.1080/03004430.2015.1053477>
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (Sixth edition). McGraw-Hill Education.
- Sulastri, S. (2019). Pelatihan Penyusunan Perangkat Perencanaan Pembelajaran Kepada Para Guru. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 36–46. <https://doi.org/10.32493/JLS.v1i1.p36-46>